

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NASABAH MENABUNG PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT KALISADA, KABUPATEN BULELENG

Ketut Happy Wahyuni⁴, happywahyuni13@gmail.com

I Dewa Nyoman Arta Jiwa⁵, idnarta0874@gmail.com

I Gde Made Metera⁶, metera.made@gmail.com

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti

ABSTRAK

Pembangunan perekonomian pedesaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi karena sebagian besar penduduk Kabupaten Buleleng berada di daerah pedesaan. Maka, Lembaga Perkreditan Desa menjadi sumber pendanaan yang berkembang di desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nasabah menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis yang diterapkan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif melalui analisis faktor. Berdasarkan hasil analisis melalui analisis faktor didapatkan bahwa terbentuk 4 (empat) faktor inti yang berpengaruh pada keinginan nasabah dalam menabung yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis dengan total varian kumulatif untuk keempat faktor tersebut adalah sebesar 65,752%. Faktor yang paling dominan memengaruhi nasabah menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng adalah faktor dengan nilai *eigenvalues* sebesar 2,781 dan presentase varian sebesar 25,285%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi budaya menabung nasabah di LPD Desa Adat Kalisada dengan faktor kebudayaan menjadi faktor paling dominan. Oleh karena itu, disarankan kepada pengelola LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng untuk lebih memperhatikan Faktor Budaya dalam keputusan nasabah dalam menabung.

Kata kunci: Faktor Keputusan Menabung, Lembaga Perkreditan Desa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian pedesaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi karena sebagian besar penduduk Kabupaten Buleleng berada di daerah pedesaan. Untuk menunjang kegiatan

⁴ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2021/2022

⁵ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

⁶ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

ekonomi masyarakat diperlukan dukungan pendanaan yang memadai. Lembaga yang menyediakan sumber pendanaan yang sudah berkembang di desa yang dimiliki oleh masyarakat desa salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa. Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012 menyebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman.

Salah satu Lembaga Perkreditan Desa yang ada di wilayah Buleleng merupakan LPD Desa Adat Kalisada yang ada di Kecamatan Seririt berdiri sejak tahun 1988. LPD ini menyediakan nasabah dengan bunga tabungan sebesar 0,5% dan memiliki pelayanan tabungan keliling dan di dalam kantor. LPD Desa Adat Kalisada juga memiliki beberapa kegiatan seperti memberikan doorprize atau hadiah setiap melaksanakan kegiatan laporan pertanggungjawaban yang diadakan setiap satu tahun sekali. Dalam keagamaan LPD juga ikut berkontribusi yaitu setiap masyarakat Desa Adat Kalisada yang memiliki Upacara Pitra Yadnya dan Dewa Yadya akan diberikan santunan dan juga dana punia. Kondisi ini dapat menjadi indikator tingkat kepercayaan masyarakat terhadap LPD.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di LPD Desa Adat Kalisada, didapatkan jumlah persentase nasabah yang menabung pada Tahun 2021 yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.

Perkembangan Jumlah Nasabah Menabung LPD Desa Adat Kalisada Tahun 2021

No.	Bulan	Jumlah Penabung	
		(orang)	Perubahan
1	Januari	2.403	
2	Pebruari	2.410	0,29%
3	Maret	2.420	0,41%
4	April	2.436	0,66%
5	Mei	2.447	0,45%
6	Juni	2.463	0,65%
7	Juli	2.474	0,44%
8	Agustus	2.483	0,36%
9	September	2.502	0,76%
10	Oktober	2.513	0,44%
11	Nopember	2.534	0,84%
12	Desember	2.545	0,43%
Rata-rata			0,48%

Sumber: LPD Desa Adat Kalisada 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas perubahan jumlah penabung di LPD Desa Adat Kalisada mengalami peningkatan mencapai 2.545 orang dengan rata-rata 0,48%. Jumlah dana nasabah menabung sampai bulan Desember tahun 2021 mencapai Rp 6.132.735.325 (ribuan) secara rata-rata mengalami peningkatan mencapai 4,04%.

Penurunan maupun peningkatan menabung pada nasabah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berpengaruh pada keinginan individu yang berasal dari dalam diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan. Kotler (2009:165) menjelaskan bahwa yang mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian terdiri dari faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dan dalam pada perilaku konsumen. Budaya adalah penyebab paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya merupakan kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku yang dipelajari oleh seorang anggota masyarakat dari keluarga dan lembaga penting lainnya. Kedua, faktor sosial adalah faktor lingkungan sekitar konsumen seperti kelompok referensi, keluarga, serta peranan dan status sosial konsumen. Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, seperti usia dan tahapan siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, gaya hidup dan nilai, serta kepribadian dan konsep diri dari pembeli. Sementara itu, faktor psikologis merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang merupakan bagian dari pribadinya. Pemilihan barang yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh empat faktor psikologis, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti tentang faktor pengaruh nasabah dalam menabung. Salah satunya yaitu penelitian dari Andespa (2007) terkait faktor yang mempengaruhi minat nasabah di Sumatera Utara dalam menabung di Bank Syariah. Penelitian yang melibatkan 250 nasabah ini menunjukkan hasil bahwa terdapat 4 faktor yang berpengaruh pada minat nasabah dalam menabung yaitu faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Diketahui 4 faktor tersebut berpengaruh sebanyak 74,462% sedangkan sisanya 25,538% dipengaruhi oleh faktor lain. Abhimantra et al., (2013) mendapatkan hasil yang

serupa dimana dari 50 responden didapatkan hasil bahwa terdapat faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan di Bank Syariah berpengaruh positif pada keputusan menabung di Bank Syariah. Selain itu, Darmawan et al., (2019) meneliti terkait analisis faktor yang berpengaruh pada minat menabung di Bank Syariah Jateng. Hasil analisis data dari 170 responden mendapatkan bahwa 1) lokasi, pengetahuan dan pelayanan secara parsial berpengaruh pada minat nasabah menabung di Bank Jateng, dan 2) promosi, produk dan harga secara parsial tidak berpengaruh pada minat menabung nasabah.

Penelitian serupa juga diteliti oleh Qodriyah (2016) dengan menemukan hasil bahwa prinsip, dan produk secara parsial berpengaruh positif pada minat nasabah dalam menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Sementara itu, lokasi secara parsial berpengaruh negative signifikan pada minat nasabah dalam menabung. Wahyuni et al., (2020) juga menemukan hasil bahwa analisis data melalui SPSS dan SEM PLS analisis bahwa lokasi dan lingkungan berpengaruh signifikan pada minat menabung di LPD kawasan pemukiman. Selain itu, jaminan keamanan juga berpengaruh signifikan pada minat menabung nasabah karena tingkat kepercayaan layanan sangatlah penting. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di suatu bank atau Lembaga Perkreditan Desa.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang bahwa terjadi peningkatan jumlah nasabah yang menabung di Lembaga Perkreditan Desa Adat Kalisada. Peningkatan tersebut mungkin di kontribusikan oleh tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga telah banyak menganalisis terkait faktor yang berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung. Namun sebagian besar penelitian dilaksanakan untuk menganalisis minat nasabah bank. Dengan menilik permasalahan tersebut, maka menganalisis faktor yang berpengaruh pada minat nasabah di LPD Desa Adat Kalisada penting untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk menganalisis faktor-faktor apa saja dan faktor dominan yang berpengaruh pada minat nasabah dalam menabung. Maka dilaksanakan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di LPD Desa Adat Kalisada”. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi relevan lainnya

yaitu penggunaan faktor pengaruh sebagai variabel penelitian. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya terletak pada objek penelitian, yaitu penelitian sebelumnya di Bank, namun penelitian saat ini melibatkan LPD di daerah Kecamatan Seririt.

Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apakah yang memengaruhi nasabah menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng?
2. Faktor manakah yang dominan memengaruhi peningkatan jumlah nasabah yang menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nasabah menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng.
2. Untuk mengetahui faktor yang dominan memengaruhi peningkatan jumlah nasabah yang menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Pemasaran

Kata “manajemen” sering di artikan sebagai sebuah proses rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (*controlling*) yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya, di dalam suatu perusahaan manajemen mempunyai arti penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Kotler dan Amstrong (dalam Priansa, 2017:4) menjelaskan manajemen pemasaran ialah suatu upaya manusia untuk mencapai hasil pertukaran yang diinginkan dan membangun hubungan yang erat dengan konsumen dengan cara yang menguntungkan bagi perusahaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pemasaran ialah alat analisis, perencanaan, penerapan, dan pengendalian program yang dirancang untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu menciptakan, membangun, mengendalikan, dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan sasaran pasar dalam

rangka menyampaikan produk dan mencapai tujuan utama perusahaan dari pihak produsen ke konsumen yaitu memperoleh laba.

Faktor-faktor Pengaruh Keputusan Pembelian Jasa

Dalam perilaku konsumen menurut Kotler (2009:165) keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi dari pembeli. Pertama, yaitu faktor budaya. Kotler, (2009:166), Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Kebudayaan adalah symbol dan fakta yang komplik yang diciptakan untuk manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur perilaku manusia dalam bermasyarakat. *Symbol* tersebut dapat bersifat tidak nyata (seperti sikap, pendapat, kepercayaan, nilai, Bahasa dan agama) atau dapat pula bersifat nyata (seperti alat, perumahan, produk, karya seni dan sebagainya). Indikator faktor budaya adalah kelas budaya, subbudaya dan kelas sosial.

Faktor kedua adalah faktor sosial. Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hirarkis dan yang para anggotanya menganut nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Kotler (2000:227) menyatakan bahwa kelas sosial adalah faktor sosio-kebudayaan lain yang dapat mempengaruhi pandangan dan tingkah-laku pembeli yang dikelompokkan menjadi tiga golongan yang didasari dengan tingkat pendapatan, macam perumahan, dan lokasi tempat tinggal. Perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status.

Ketiga merupakan faktor pribadi. Pada hakikatnya, manusia merupakan pribadi yang utuh, khas, dan memiliki sifat-sifat sebagai makhluk individu. Dalam kehidupannya, seorang manusia memiliki kebutuhan yang diperuntukkan bagi kepentingan pribadinya. Kehidupan pribadi tersebut merupakan kebutuhan yang utuh dan memiliki ciri yang khusus dan unik. Menurut Kotler (2000:233), keputusan konsumen dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

Keempat adalah faktor psikologis. Keadaan psikologis seseorang dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Kotler (2000:241), pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Berdasarkan keempat jenis faktor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung nasabah di suatu tempat tertentu juga dilandasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor keputusan pembelian jasa. Keempat faktor inilah menjadi pertimbangan penting nasabah dalam memutuskan dimana mereka menempatkan kepercayaannya untuk menabung/menggunakan jasa.

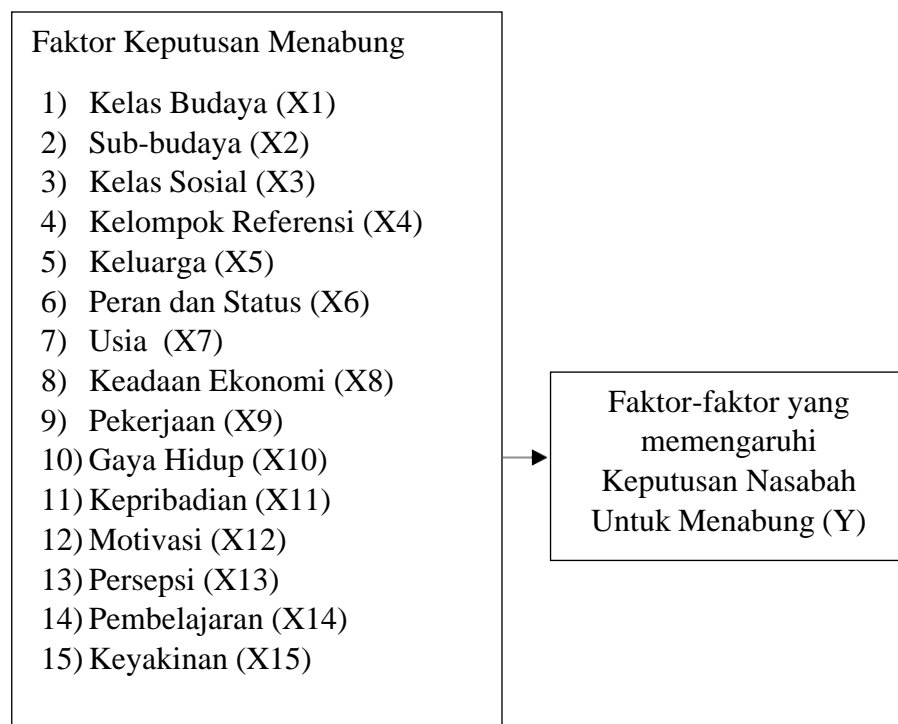
Lembaga Perkreditan Desa Adat Kalisada

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa, pasal 1, dinyatakan Lembaga perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman. Desa Pakraman adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Provinsi Bali yang mempunyai satu kesatuan tradisi dan tata krama pergaulan hidup masyarakat umat Hindu secara turun temurun dalam ikatan Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa yang mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri. Sedangkan yang dimaksud dengan Krama Desa Pakraman adalah mereka yang menempati karang Desa Pakraman/karang Banjar Pakraman dan atau bertempat tinggal di wilayah Desa/Banjar Pakraman atau ditempat lain yang menjadi warga Desa/banjar pakraman.

Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teoritis maka dalam penelitian ini variabel penelitian adalah faktor-faktor yang memengaruhi nasabah menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng. Variabel penelitian yang dikembangkan menurut Kotler (2009:165) menjelaskan bahwa yang mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian terdiri dari faktor : budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Faktor budaya meliputi kelas budaya, sub-budaya dan kelas sosial. Faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga,

peran dan status. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, gaya hidup dan nilai, kepribadian dan konsep diri. Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap. Pengukuran persepsi nasabah dengan menggunakan kuisioner. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi nasabah tabungan dalam membuat keputusan maka data dianalisis dengan analisis faktor. Adapun kerangka berfikir disajikan pada Gambar 1.



Sumber: Kotler (2009)
Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen. Variabel independen tersebut merupakan penjabaran dari faktor-faktor yang berpengaruh pada pertimbangan keputusan menabung. Variabel yang digunakan terdiri atas Kelas Budaya (X1), Sub-budaya (X2), Kelas Sosial (X3), Kelompok Referensi (X4), Keluarga (X5), Peran dan Status (X6), Usia (X7), Keadaan Ekonomi (X8), Pekerjaan (X9), Gaya

Hidup (X10), Kepribadian (X11), Motivasi (X12), Persepsi (X13), Pembelajaran (X14), Keyakinan (X15)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan pada LPD Desa Adat Kalisada yang tercatat sampai akhir bulan Desember 2021 adalah sebanyak 2.545 orang. Sementara itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan metode Slovin dimana apabila jumlah populasi (N) = 2.545 orang, dan taraf signifikansi 10%. Penentuan responden dengan metode *accidental sampling*, yaitu nasabah yang dijumpai saat penelitian dijadikan responden penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui nasabah tabungan sedangkan data sekunder berasal dari pengelola LPD Desa Adat Kalisada mengenai gambaran usaha. Pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Observasi dilaksanakan guna mendapatkan data terkait pelayanan terhadap nasabah tabungan di LPD Desa Adat Kalisada. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi langsung pada nasabah tabungan dan pengelola mengenai alasan menabung di LPD. Sementara itu, dokumentasi berguna untuk mendokumentasikan gambaran umum usaha, dan jumlah nasabah yang dilayani. Kuesioner memuat beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh nasabah LPD Desa Adat Kalisada untuk mengetahui tanggapan nasabah terkait alasan menabung. Kuesioner ini disusun berdasarkan skala likert yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang diberi nilai 5 sampai 1. Adapun kriteria tersebut yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) (Sugiyono, 2009).

Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini dipergunakan untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi nasabah

menabung di LPD Desa Adat Kalisada. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif dilaksanakan melalui analisis faktor melalui program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 96 orang nasabah tabungan pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng melalui kuesioner. Adapun hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Hasil Analisis Faktor

Nama Faktor	Indikator	Muatan Faktor	Eigenvalue	Variance Explained (%)	Cumulative Total Variance (%)
Faktor Budaya	Sub-Budaya (X2)	0,799	2,781	25,285	25,285
	Kelas Sosial (X3)	0,759			
	Kelompok Referensi (X4)	0,747			
	Keluarga (X5)	0,652			
	Kelas Budaya (X1)	0,530			
Faktor Sosial	Motivasi (X12) Kepribadian (X11)	0,826 0,797	1,922	17,474	42,759
Faktor Pribadi	Keadaan Ekonomi (X8) Persepsi (X13) Pembelajaran (X14)	0,731 0,660 0,652	1,417	12,882	55,641
Faktor Psikologis	Usia (X7)	0,839	1,112	10,111	65,752

Sumber : Output SPSS 20, diolah tahun 2021

Tabel data di atas dapat dijelaskan bahwa Faktor Budaya yang terdiri dari lima indikator yaitu Sub-Budaya (X2) memiliki muatan faktor 0,799, Kelas Budaya (X3) memiliki muatan faktor 0,759, Kelompok Referensi (X4) memiliki

muatan faktor 0,747, Keluarga (X5) memiliki muatan faktor 0,652 dan Kelas Budaya memiliki muatan faktor 0,530 dengan *eigenvalue* 2,781 dan presentase varian sebesar 25,285%. Faktor Sosial memiliki dua indikator yaitu Motivasi (X12) memiliki muatan faktor 0,826 dan Kepribadian (X11) memiliki muatan faktor 0,797 dengan *eigenvalue* 1,922 dan presentase varian sebesar 42,759%. Faktor Pribadi memiliki tiga indikator yaitu Keadaan Ekonomi (X8) memiliki muatan faktor 0,731, Persepsi (X13) memiliki muatan faktor 0,660 dan Pembelajaran (X14) memiliki muatan faktor 0,652 dengan *eigenvalue* sebesar 1,417 dan presentase varian sebesar 55,641%. Faktor Psikologis memiliki satu indikator yaitu Usia (X7) memiliki muatan faktor 0,839 dengan *eigenvalue* 1,112 dan presentase varian sebesar 65,752%.

Jika dilihat dari jumlah indikatornya, Faktor Budaya memiliki indikator terbesar dalam memengaruhi nasabah menabung di LPD Desa Adat Kalisada karena Faktor Budaya merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Adat Kalisada. Jika dilihat dari muatan faktor terbesar, Usia memiliki muatan faktor terbesar yaitu 0,839 karena sebagian besar nasabah yang menabung umumnya sudah berkeluarga dan sudah memiliki penghasilan. Persamaan umum analisis faktor yang diperoleh melalui analisis faktor dengan bantuan SPSS versi 20 for Windows adalah sebagai berikut :

$$X_i = A_{i1} F_1 + A_{i2} F_2 + A_{i3} F_3 + \dots + A_{i9} F_9$$

$$X_i = 2,781 F_1 + 1,922 F_2 + 1,417 F_3 + 1,112 F_4$$

Rumusan tersebut mengandung arti bahwa faktor yang memengaruhi nasabah menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng adalah oleh faktor inti. Faktor satu (Faktor Budaya), faktor 2 (Faktor Sosial), faktor 3 (Faktor Pribadi), faktor 4 (Faktor Psikologis) total varian kumulatif untuk keempat faktor tersebut adalah sebesar 65,752%.

Berdasarkan hasil analisis faktor diketahui dari 11 variabel yang diolah, ternyata dapat dikelompokkan (disederhanakan) menjadi 4 faktor. Untuk menentukan faktor yang dominan di nilai dari nilai *eigenvalues* dan presentase varian setiap faktor. Faktor yang paling dominan memengaruhi nasabah menabung pada LPD Desa Adat kalisada, Kabupaten Buleleng adalah faktor dengan nilai *eigenvalues* dan presentase varian paling besar. Berdasarkan tabel

diatas dapat diketahui faktor yang paling dominan memengaruhi adalah Faktor Budaya dengan *eigenvalues* sebesar 2,781 dengan presentase varian sebesar 25,285%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat dinyatakan bahwa terdapat 4 faktor yang berpengaruh pada keputusan nasabah dalam menabung di LPD Desa Adat Kalisada. Faktor tersebut meliputi factor budaya, factor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Faktor budaya diketahui sebagai faktor yang sangat dominan diantara faktor lainnya. Faktor budaya adalah faktor yang berasal dari kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur perilaku manusia (Kotler, 2009). Faktor budaya menabung telah menjadi hal yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Desa Kalisada. Oleh sebab itu, hal ini mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah di LPD Desa Kalisada.

Selain faktor budaya, faktor sosial juga menjadi pendorong keputusan nasabah untuk menabung di LPD Desa Adat Kalisada. Faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status. Nasabah yang berkembang di suatu keluarga yang tekun dan telah mempercayai LPD Desa Adat Kalisada sebagai tempat menabung akan mempengaruhi anggota lainnya untuk ikut serta menjadi nasabah. Kemudian, faktor pribadi seperti latar belakang pekerjaan dan gaya hidup menjadi pengaruh dalam menentukan keputusan nasabah dalam menabung. Masyarakat yang memiliki pekerjaan yang menjamin dan mendapatkan pendapatan yang lebih, cenderung berkeinginan untuk menabung. Dengan gaya hidup yang hemat, tentu hal tersebut juga mendorong keputusan nasabah untuk menabung. Faktor terakhir merupakan faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan serta sikap. Motivasi merupakan suatu penggerak atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada waktu tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penemuan dari peneliti relevan sebelumnya. Sari (2010) menemukan faktor nasabah menabung pada Bank Syariah yaitu faktor produk, faktor fasilitas dan pelayanan, faktor tempat (lokasi), faktor dorongan, promosi dan sosialisasi, faktor merek dan kualitas manajemen.

Penelitian Sutadnyana (2016) menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempertimbangkan nasabah untuk menabung yaitu faktor kesopanan pegawai, keramahan pegawai, penampilan pegawai, persepsi, fasilitas bank, produk bank dan manajemen. Sujendra (2017) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di LPD Desa Pakraman Tajun adalah kebiasaan, fanatisme, status sosial, gaya hidup, pendidikan dan pekerjaan. Wahyuni et al., (2020) juga menemukan hasil bahwa analisis data melalui SPSS dan SEM PLS analisis bahwa lokasi dan lingkungan berpengaruh signifikan pada minat menabung di LPD kawasan pemukiman. Selain itu, jaminan keamanan juga berpengaruh signifikan pada minat menabung nasabah karena tingkat kepercayaan layanan sangatlah penting. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung di suatu bank atau Lembaga Perkreditan Desa.

Berdasarkan pembahasan tersebut, jadi disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan menabung nasabah di LPD Desa Adat Kalisada adalah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Diantara keempat faktor tersebut, faktor dominan yang paling menonjol pada pemutusan nasabah untuk menabung adalah faktor budaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat 4 (empat) faktor inti. Faktor 1 (Faktor Kebudayaan), faktor 2 (Faktor Sosial), faktor 3 (Faktor Pribadi), faktor 4 (Faktor Psikologis) total varian kumulatif untuk keempat faktor tersebut adalah sebesar 65,752%; dan 2) Faktor yang paling dominan memengaruhi nasabah menabung pada LPD Desa Adat Kalisada, Kabupaten Buleleng adalah faktor Kebudayaan dengan *eigenvalues* sebesar 2,781 dengan presentase varian sebesar 25,285%.

Saran

Dari simpulan yang dijelaskan, maka disarankan kepada beberapa pihak seperti pengelola LPD dan peneliti selanjutnya. Pengelola LPD Desa Adat Kalisada direkomendasikan untuk tetap lebih memperhatikan Faktor Budaya

dalam keputusan nasabah menabung. Hal ini dikarenakan pada hasil temuan, faktor budaya menjadi faktor dominan yang berpengaruh pada keputusan nasabah dalam menabung. Kemudian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengikut sertakan faktor-faktor yang memengaruhi nasabah menabung yang lain seperti faktor lokasi, kualitas layanan dan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas dalam penelitian selanjutnya. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih luas dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Banking Mandiri. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(1), 113–113.
- Andespa, R. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 18–28. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/>
- Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Jateng Syariah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 43–52. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.296>
- Kotler & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012. (2012). *Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Qodriyah, I. L. (2016). The FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi) Program Studi Pendidikan Akuntansi-FPIPS IKIP PGRI MADIUN Sabtu, 12 Maret 2016. *The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 1–13.
- Sari, N. I. (2010). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nasabah Memilih Bank Muamalat Cabang Batam Tahun 2009-2010. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1(2), 1-12.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujendra, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Di Lembaga Perkreditan Desa Pakraman Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Universitas Panji Sakti Singaraja*, 1(1), 12-20.
- Sutadnyana, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Nasabah Menabung Pada Layanan Kas Keliling PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Kantor Cabang Seririt. *Jurnal Universitas Panji Sakti Singaraja*.
- Wahyuni, N. M. D. K., Ustriyana, I. N. G., & Arisena, G. M. K. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di lembaga perkereditan desa (LPD) kawasan pemukiman dan pariwisata. *Agromix*, 11(2), 227–240. <https://doi.org/10.35891/agx.v11i2.1967>